

INTISARI

PELINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEKERJA PEREMPUAN YANG BEKERJA PADA MALAM HARI (STUDI KASUS JOGJA *BILLIARD POOL HALL*)

Oleh:

Leonardus Indra Bagus Sanjaya¹ dan Murti Pramuwardhani Dewi²

Penelitian ini dilatarbelakangi peningkatan jumlah usaha baru pada sektor hiburan malam di Yogyakarta, termasuk Jogja *Billiard Pool Hall*. Jogja *Billiard Pool Hall* merupakan salah satu rumah biliard di Yogyakarta yang mempekerjakan pekerja perempuan pada malam hari (23.00 - 07.00). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bentuk pelindungan hukum bagi pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari di Jogja *Billiard Pool Hall*.

Penelitian ini berjenis normatif-empiris dan bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa bahan hukum primer dan sekunder yang diperoleh dari penelitian kepustakaan. Penelitian ini juga menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan responden di lapangan. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat ketidaksesuaian antara peraturan tertulis dengan praktik yang terjadi di lapangan. Pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari di Jogja *Billiard Pool Hall* belum sepenuhnya memperoleh hak-haknya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan perusahaan dalam pemenuhan hak-hak bagi pekerja perempuan yang disertai dengan kurangnya pemahaman terhadap ketentuan pelindungan pekerja perempuan oleh pihak pengusaha dan pekerja perempuan. Di samping hal tersebut, lemahnya fungsi pengawasan serta evaluasi pasca-pengawasan dari pemerintah turut menjadi faktor penghambat implementasi pelindungan hukum terhadap pekerja perempuan yang bekerja pada malam hari.

Kata kunci: Pekerja Perempuan, Bekerja pada Malam Hari, Pelindungan Hukum

¹ Mahasiswa Program Studi Strata-1 di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (leonardusindra@mail.ugm.ac.id).

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

ABSTRACT

LEGAL PROTECTION FOR FEMALE WORKERS WORKING NIGHT SHIFTS

(A CASE STUDY AT JOGJA BILLIARD POOL HALL)

By:

Leonardus Indra Bagus Sanjaya³ and Murti Pramuwardhani Dewi⁴

This study is motivated by the growth of new businesses in Yogyakarta's nightlife sector after the Covid-19 pandemic, including Jogja Billiard Pool Hall. Jogja Billiard Pool Hall is one of the billiard halls in Yogyakarta that employs female workers on night shifts (23:00–07:00). This study aims to identify and analyse the forms of legal protection provided to female workers working night shifts at Jogja Billiard Pool Hall.

It employs a normative-empirical research type with a descriptive character. Secondary data were obtained from literature studies in the form of primary and secondary legal materials. In addition, primary data were gathered through interviews with informants and respondents in the field. All collected data were analysed qualitatively and presented descriptively.

The findings reveal a discrepancy between the written regulations and their implementation in the field. Female workers working night shifts at Jogja Billiard Pool Hall have not fully received their rights as mandated by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. This condition is caused by the company's limitations in fulfilling the rights of female workers, compounded by a lack of understanding from both employers and female workers regarding the provisions on labour protection. Additionally, inadequate supervision and insufficient post-supervision evaluation by the government have contributed to the stagnation of legal protection implementation for female night shift workers.

Keywords: Female Workers, Night Shift, Legal Protection

³ Undergraduate Student at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada (leonardusindra@mail.ugm.ac.id)

⁴ Lecturer at the Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.